

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi khataman al-Qur'an Kamis Legi yang ada di Pondok Pesantren Putri al-Baqoroh Lirboyo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Khataman al-Qur'an Kamis Legi dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu setiap Kamis Legi oleh alumni. Khataman al-Qur'an dilakukan di Pondok Pesantren al-Baqoroh dan di rumah-rumah alumni yang sebelumnya telah dijadwal. Praktik kegiatan khataman al-Qur'an dimulai dengan pembacaan tawassul kepada para masyayikh Lirboyo dan para leluhur, khataman al-Qur'an, do'a khataman al-Qur'an, *tartilan*, pembacaan Shalawat Qur'aniyyah dan Shalawat Busyro, mauidhah hasanah dan diakhiri penutup.
2. Keunikan dalam kegiatan khataman al-Qur'an Kamis Legi adalah adanya kegiatan *tartilan*. *Tartilan* ini bertujuan agar alumni semakin semangat dalam menjaga hafalan al-Qur'an dan juga menjaga bacaan agar sesuai dengan tajwid yang baik dan benar. Makna khataman al-Qur'an Kamis Legi oleh para alumni bermacam-macam diantaranya khataman al-Qur'an Kamis Legi merupakan sarana untuk mempererat kembali hubungan antara guru dan murid melalui silaturahmi dan berbagi ilmu kembali setelah lulus, dengan bertawasul menambah kedekatan bathiniyyah dengan guru dan masyayikh, menambah semangat dan kecintaan alumni kepada al-Qur'an, sebagai sarana

untuk membenahi bacaan al-Qur'an alumni, mengajak kepada kebaikan dan mempererat hubungan kekeluargaan antar alumni.

B. Saran-saran

Demikian adalah paparan hasil penelitian penulis mengenai tradisi khataman al-Qur'an Kamis Legi yang ada di Pondok Pesantren Putri al-Baqoroh Lirboyo Kota Kediri. Khataman al-Qur'an Kamis Legi ini sangat baik bagi alumni agar senantiasa menjaga hafalan dan untuk memotivasi yang lain agar tetap bersemangat dalam menghafalkan al-Qur'an. Besar harapan penulis semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dalam tulisan ini, oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran dari pembaca.